

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Model Pengelolaan *Boarding School* Terintegrasi Program *Tahfiz* dalam Meningkatkan *Multiple Intelgence* Siswa di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus, maka dapat disimpulkan

1. Model pengelolaan *boarding school* siswa di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus dengan menggunakan fungsi-fungsi dari manajemen yaitu perencanaan dengan melaksanakan kegiatan rapat awal tahun untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengorganisasian struktur kepengurusan *boarding school* dengan pembagian tugas dan tanggung jawab anggota-anggota yang ada didalam lembaga. Pelaksanaan yaitu dilaksanakan pada program-program kegiatan yang dilaksanakan sehari—hari selama satu tahun sesuai yang direncanakan di rapat awal tahun. Program kegiatan tersebut adalah yaitu kegiatan sholat lima waktu berjama'ah, dan membaca surat Al-Qur'an setelah sholat lima waktu yang bertujuan meningkatkan kecerdasan intrapersonal siswa. kemudian membiasakan memiliki ahlak dan sopan santun terhadap guru dengan menerapkan sikap 5S yaitu senyum, sapa, salam, sopan dan santun. Kegiatan tersebut bertujuan meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa. Kemudian program kegiatan *Takhasus* BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) dan *public speaking* bertujuan meningkatkan kecerdasan linguistik siswa. Pelatihan rebana bertujuan meningkatkan kecerdasan musikal siswa. Pelatihan olahraga bertujuan kegiatan pelatihan olahraga bertujuan meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa. Pelatihan karya ilmiah remaja bertujuan meningkatkan kecerdasan naturalis siswa. Pelatihan kaligrafi bertujuan meningkatkan kecerdasan spasial siswa. *controlling* dilaksanakan dengan adanya rapat bulanan, rapat tersebut membahas dalam berbagai aspek kegiatan di SMP dan di Pondok, sedangkan rapat khusus untuk pondok dilaksanakan dua minggu sekali untuk evaluasi kegiatan pondok pesantren.
2. Model pengelolaan program *tahfiz* siswa di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus dengan menggunakan fungsi-fungsi dari manajemen yaitu melaksanakan kegiatan rapat awal tahun untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. pengorganisasian dengan

adanya struktur kepengurusan program Tahfiq. Pelaksanaan dengan kegiatan halaqoh yang terdiri halaqoh subuh, halaqoh ashar, halaqoh isya, one day one juz, jam belajar tahfiz dan murojiz dan munaqosyah birrul walidain. Controlling dengan rapat bulanan, rapat khusus pondok di laksanakan dua minggu sekali, dan jika diperlukan rapat dadakan maka juga akan di laksanakan. Kemudian kegiatan munaqosyah yang di laksanakan dua bulan sekali dengan didampingi murobbi dan orang tua santri, sebelum santri pulang.

3. Hasil implementasi model pengelolaan *boarding school* terintegrasi program *Tahfiz* dalam meningkatkan *multiple intelligence* siswa di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus yaitu implementasi model pengelolaan *boarding school* terintegrasi program *Tahfiz* dapat meningkatkan 8 *multiple intelligence* siswa. Siswa mengalami peningkatan *multiple intelligence* dalam 8 kecerdasan yaitu
 - a. Kecerdasan linguistik : menurut *Howard Gardener* adalah kecerdasan yang berkaitan dengan bahasa baik lisan maupun tulis. Kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan linguistik di SMP Tahfidz Duta Aswaja yaitu dengan kegiatan takhasus BTA (baca tulis Al-Qur'an) dan *public speaking*. Takhasus BTA dapat meningkatkan kecerdasan linguistik siswa, hal ini dibuktikan dengan peningkatan kecerdasan Siswa yang awalnya tidak bisa baca tulis Al-Qur'an sekarang sudah mengalami peningkatan dengan sudah bisa baca tulis Al-Qur'an. Kemudian kegiatan *public speaking* dapat meningkatkan kecerdasan linguistik siswa, hal ini dibuktikan dengan siswa mempunyai prestasi yaitu juara lomba pidato dan lomaba puisi juara satu tingkat kabupaten, kemudian lomba tartil dan Qiro'ah juara tiga tingkat kabupaten.
 - b. Kecerdasan matematis logis : Kecerdasan ini memuat kemampuan seseorang dalam berpikir secara induktif dan deduktif, berpikir menurut aturan logika, memahami dan menganalisis pola angka-angka serta memecahkan masalah dengan menggunakan kemampuan berpikir. Kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan matematis logis siswa di SMP Tahfidz Duta Aswaja yaitu dengan halaqoh yang terdiri halaqoh subuh, halaqoh ashar, halaqoh isya, jam belajar Tahfiz, one day one juz, murojiz dan munaqosyah birrul walidain. Pelaksanaan semua kegiatan tersebut dapat

meningkatkan kecerdasan matematis logis siswa, hal ini dibuktikan dengan siswa yang awalnya belum menghafal Al-Qur'an, kemudian menjadi hafal Al-Qur'an 15 juz selama 3 tahun..

- c. Kecerdasan spasial : kecerdasan yang berhubungan dengan kemampuan mempersepsi dunia spasial visual secara akurat. Kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan spasial siswa di SMP Tahfidz Duta Aswaja yaitu dengan kegiatan pelatihan kaligrafi. Kegiatan pelatihan kaligrafi dapat meningkatkan kecerdasan spasial siswa, hal ini dibuktikan dengan siswa mendapatkan juara 1 kaligrafi yang di selenggarakan oleh Pondok Duta Aswaja
- d. Kecerdasan kinestetik : kecerdasan yang berhubungan dengan kemampuan untuk secara aktif menggunakan bagian-bagian atau seluruh tubuhnya untuk berkomunikasi dan memecahkan berbagai masalah. Kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa di SMP Tahfidz Duta Aswaja yaitu dengan kegiatan pelatihan olahraga. Kegiatan pelatihan olahraga dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa hal ini dibuktikan siswa mengalami prestasi dengan juara satu lari lomba lari 200 Meter dan juara satu lompat jauh tingkat Kabupaten.
- e. Kecerdasan musikal : kecerdasan yang berhubungan dengan musik. Kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan musikal siswa di SMP Tahfidz Duta Aswaja yaitu dengan kegiatan pelatihan rebana. Kegiatan pelatihan rebana dapat meningkatkan kecerdasan musikal siswa, hal ini dibuktikan dengan juara dua lomba rebana tingkat kabupaten..
- f. Kecerdasan intrapersonal : kecerdasan yang berhubungan dengan peka terhadap perasaan dirinya sendiri dan cenderung mampu mengenali berbagai kekuatan maupun kelemahan yang ada pada dirinya sendiri. Peserta didik semacam ini senang melakukan introspeksi diri, mengoreksi kekurangan maupun kelemahannya. Kemudian mencoba untuk memperbaiki diri. Kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan intrapersonal siswa di SMP Tahfidz Duta Aswaja yaitu dengan kegiatan sholat lima waktu berjama'ah, dan membaca surat Al-Qur'an setelah sholat lima waktu berjama'ah. Kegiatan tersebut dapat meningkatkan kecerdasan intrapersonal siswa, hal ini dibuktikan dengan

siswa mempunyai sikap disiplin melaksanakan kegiatan ibadah di sekolah dan di pondok.

- g. Kecerdasan interpersonal.: kecerdasan yang berhubungan dengan peka terhadap perasaan orang lain, memahami dan berinteraksi dengan orang lain, sehingga mudah bersosialisasi dengan lingkungan di sekelilingnya. Kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan intrapersonal siswa di SMP Tahfidz Duta Aswaja yaitu dengan Kegiatan membiasakan siswa dengan menerapkan sikap 5S yaitu senyum, sapa, salam, sopan dan santun. Pelaksanaan kegiatan tersebut agar meningkatkan kecerdasan interperseonal siswa, hal ini di buktikan dengan siswa dapat mempunyai ahlak, sikap sosial yang baik dan sopan santun terhadap guru.
- h. Kecerdasan naturalis : kecerdasan yang berhubungan dengan Kemampuan untuk peka terhadap lingkungan alam, misalnya senang berada di lingkungan alam yang terbuka, seperti pantai, gunung, cagar alam atau hutan. Kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan naturalis siswa di SMP Tahfidz Duta Aswaja Kudus yaitu dengan kegiatan karya ilmiah remaja. Kegiatan karya ilmiah remaja dapat meningkatkan kecerdasan naturalis siswa, hal ini dibuktikan dengan siswa dapat menghasilkan masker dari bahan parijoto.

B. Implikasi

1. Hasil penelitian ini menguatkan teori Menurut Georgy Terry tentang manajemen merupakan suatu proses khas terdiri dari tindakan-tindakan P.O.A.C yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Hasil penelitian juga ini menjadi acuan untuk melaksanakan teori Georgy Terry dalam pelaksanaan manajemen di lembaga sekolah dan lembaga pondok pesantren.
2. Hasil penelitian ini menguatkan teori Howard Garner tentang *multiple intelegence* atau kecerdasan majemuk dan memetakan lingkup kemampuan manusia yang luas menjadi delapan kecerdasan yaitu kecerdasan liguistik, kecerdasan matematis logis, kecerdasan spasial, kecerdasan kinestetik, kecerdasan musical, kecerdasan intrapersonal kecerdasan interpersonal dan kecerdasan naturalis.

3. Hasil penelitian ini juga menguatkan teori Howard Gardner yang menyatakan bahwa setiap seseorang dapat meningkatkan atau mengembangkan kedelapan kecerdasan sampai pada kinerjatigkat tinggi apabila ia memperoleh dukungan, pengayaan, Pendidikan, pelatihan dan pengajaran. Hal tersebut di laksanakan manajemen di lembaga sekolah dan lembaga pondok pesantren dengan model pengelolaan boarding school terintegrasi Tahfiz di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus. Model pengelolaan boarding school terintegrasi Tahfiz dapat meningkatkan delapan *multiple intelgence* peserta didik yaitu kecerdasan linguistik, kecerdasan matematis logis, kecerdasan spasial, kecerdasan kinestetik, kecerdasan musikal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan naturalis.

C. Saran

Dalam penelitian ini peneliti menyajikan saran-saran yang didasari pada hasil analisa dan simpulan dalam penelitian diantaranya adalah:

1. Pengasuh SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus
Mengkomunikasikan yang baik dari semua elemen yang ada disekolah dan pondok pesantren sehingga kegiatan dapat berjalan maksimal sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.
2. SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus
Peneliti berharap dengan penelitian ini mampu menjadi bahan evaluasi untuk kegiatan boarding school terintegrasi Tahfiz dan untuk lebih memaksimalkan kegiatan kegiatan yang ada di sekolah dan pondok pesantren, sehingga diharapkan siswa lebih rajin dan bersemangat mengikuti kegiatan serta dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Murobbi
Menyediakan buku setoran hafalan khusus yang dimiliki Siswa sendiri sehingga membantu santri dalam setoran hafalan dan memberikan motivasi siswa untuk menghafal Al-Qur'an sehingga dapat meningkatkan motivasi hafalan siswa
4. Orang Tua
Penelitian ini diharapkan mampu memberikan dorongan bagi orang tua agar senantiasa mendukung dan memotivasi anaknya secara maksimal dalam belajar. Orang tua diharapkan senantiasa membantu siswa dalam menjaga hafalan dan ahlak jika siswai sedang dirumah.

5. Siswa

Siswa SMP Tahfiz Duta Aswaja diharapkan tetap semangat dan antusias dalam melaksanakan program boarding school terintegrasi Tahfiz yang di adakan di SMP Tahfiz Duta Aswaja Kudus.

